

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Seyegan Desa Srihardono Kecamatan Pundong Bantul Yogyakarta tahun 2015. Dusun Seyegan merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Bantul.

Kecamatan Pundong memiliki 3 Desa dan Dusun Seyegan berada di Desa Srihardono. Luas Wilayah dusun adalah 35,1 Ha. Jumlah penduduk Dusun Seyegan sebanyak 957 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 464 jiwa dan penduduk perempuan 493 jiwa. Pelayanan kesehatan yang ada di wilayah penelitian ini adalah satu Puskesmas yaitu Puskesmas Pundong, jarak dengan dusun Seyegan 500m dapat ditempuh dengan jalan kaki, sepeda, sepeda motor dan mobil.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan.

Karakteristik berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan, dapat dilihat pada table 4.1. di bawah ini

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	n	%
Umur			
1.	40 - 45 Tahun	15	30,0
2.	> 45 - 50 Tahun	35	70,0
Pendidikan			
		n	%
1.	SD	16	32,0
2.	SMP	18	50,0
3.	SMA	13	26,0
4.	Perguruan Tinggi	3	6,0
Pekerjaan			
		n	%
1	Bekerja non formal dan non upah	22	44,0
2	Buruh	6	12,0
3	Petani	10	20,0
4	Karyawan Swasta	7	14,0
5	PNS	1	2,0
6	Wiraswasta	4	8,0
Jumlah		50	100

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, Sebagian besar responden berumur > 45 - 50 tahun, yaitu sebanyak 35 responden (70,0%), dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMP sebanyak 18 responden (50,0%) dan dengan status pekerjaan sebagai bekerja non formal dan non upah sebanyak 22 responden (44,0%)

3. Hasil

a. Persiapan Ibu Dalam Menghadapi Masa *Menopause*

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persiapan Ibu Dalam Menghadapi Masa *Menopause*

No	Persiapan Ibu Dalam Menghadapi Masa <i>Menopause</i>	n	%
1	Siap	32	64,0
2	Tidak Siap	18	50,0
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan persiapan dalam menghadapi masa *menopause* kategori siap, yaitu sebanyak 32 responden (64,0%).

b. Persiapan Ibu Dari Segi Fisik Dalam Menghadapi Masa *Menopause*

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persiapan Ibu Dari Segi Fisik Dalam Menghadapi Masa *Menopause*

No	Persiapan Ibu Dari Segi Fisik Dalam Menghadapi Masa <i>Menopause</i>	n	%
1	Siap	38	76,0
2	Tidak Siap	12	24,0
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan persiapan dari segi fisik dalam menghadapi masa *menopause* kategori siap, yaitu sebanyak 38 responden (76,0%).

c. Persiapan Ibu Dari Segi Psikis Dalam Menghadapi Masa *Menopause*

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persiapan Ibu Dari Segi Psikis Dalam Menghadapi Masa *Menopause*

No	Persiapan Ibu Dari Segi Psikis Dalam Menghadapi Masa <i>Menopause</i>	n	%
1	Siap	34	68,0
2	Tidak Siap	16	32,0
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan persiapan dari segi psikis dalam menghadapi masa *menopause* kategori siap, yaitu sebanyak 34 responden (68,0%).

d. Persiapan Ibu Dari Segi Spiritual Dalam Menghadapi Masa *Menopause*

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persiapan Ibu Dari Segi Spiritual Dalam Menghadapi Masa *Menopause*

No	Persiapan Ibu Dari Segi Spiritual Dalam Menghadapi Masa <i>Menopause</i>	n	%
1	Siap	38	76,0
2	Tidak Siap	12	24,0
	Jumlah	50	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan persiapan dari segi spiritual dalam menghadapi masa *menopause* kategori siap, yaitu sebanyak 38 responden (76,0%).

e. Tabulasi Silang Gambaran Persiapan Ibu Dalam Menghadapi

Masa Menopause

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persiapan Ibu Dari Segi tabulasi silang Dalam Menghadapi Masa *Menopause*

Karakteristik	Persiapan				Jumlah	
	siap		Tidak siap		f	%
Usia Ibu	f	%	f	%	f	%
40 - 45	8	16,0	7	14,0	15	30,0
> 45 - 50	18	36,0	17	34,0	35	70,0
Total					50	100
Pendidikan						
SD	8	16,0	8	16,0	16	32,0
SMP	10	30,0	8	20,0	18	50,0
SMA	7	15,0	5	11,0	13	26,0
PT	3	6,0	0	0	3	6,0
Total					50	100
Pekerjaan						
Bekerja non formal dan non upah	12	24,0	10	20,0	22	44,0
Buruh	1	10,0	5	11,0	6	12,0
Petani	4	14,0	6	16,0	10	20,0
Swasta	4	10,0	3	4,0	7	14,0
Pns	1	2,0	0	0	1	2,0
Wiraswasta	4	8,0	0	0	4	8,0
Total					50	100

Sumber Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.6 gambaran persiapan ibu dalam menghadapi masa *menopause* berdasarkan umur dalam kategori siap pada umur > 45 - 50 sebesar 70,0% sebanyak 35 responden, berdasarkan pendidikan kategori siap mayoritas pendidikan SMP sebesar 50,0% sebanyak 18 responden, berdasarkan pekerjaan dalam bekerja non formal dan non upah sebesar 44,0% sebanyak 22 responden.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

a. Umur

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas berumur > 45 – 50 tahun sebanyak 35 wanita (70,0%). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Tambunan (2010) mayoritas usia *menopause* yang dari 90 wanita usia 40 – 50 tahun sebanyak (46,7%).

Rentang umur responden penelitian ini yang mengalami masa *premenopause* merupakan satu fase alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita yang biasanya terjadi di atas usia 40 – 50 tahun. Responden berada pada fase klimakterium, pada umur ini keluhan – keluhan yang dirasakan akibat dari perubahan fisik dan psikologis mencapai puncaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Rambulangi (2006) yang menyatakan bahwa umur seorang perempuan memasuki masa *premenopause* antara 40 – 49 tahun. Seorang perempuan memasuki usia pertengahan empat puluhan, fungsi ovarium akan mulai menurun, sehingga menyebabkan kadar hormon dalam tubuh tidak seimbang yang akhirnya menyebabkan berbagai gangguan.

b. Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas berpendidikan tamatan SMP sebanyak 18 wanita (50,0%). Hasil penelitian menurut distribusi tingkat pendidikan menunjukkan bahwa prosentase terbanyak berpendidikan SMP dengan mayoritas mempunyai pengetahuan tentang persiapan *menopause* yang tergolong tinggi, hasil

penelitian juga menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SD, mempunyai tingkat pengetahuan tentang persiapan *menopause* yang rendah. Tingkat pengetahuan sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin tinggi daya serapnya terhadap informasi sehingga informasi-informasi yang didapatkannya dapat dipahami dengan baik, sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan, maka pola pikirnya menjadi rendah sehingga daya serapnya terhadap informasi juga kurang. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Soekanto (2006) yaitu tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, wanita yang berpendidikan akan mempunyai pengetahuan kesehatan yang baik sehingga akan lebih siap untuk menghadapi segala sesuatu.

c. Pekerjaan

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas bekerja non formal dan non upah sebanyak 22 wanita (44,0%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri (2009), yang berhubungan secara bersamaan terhadap terjadinya *menopause* yaitu status pekerjaan. Pekerjaan yang dijalani oleh seorang wanita *premenopause* berhubungan dengan adanya kesempatan ibu untuk bersosialisasi dan menyerap informasi kesehatan. Wanita yang bekerja, karena kesibukannya, mereka tidak sempat memikirkan gangguan - gangguan menjelang *menopause*.

2. Persiapan ibu dalam menghadapi masa *menopause*

Hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Sayegan, Srihardono, Pundong, Bantul, juga diperoleh data bahwa sebagian besar responden memiliki persiapan menghadapi *menopause* berdasarkan tabel 4.2 bahwa sebagian besar yang siap menghadapi *menopause* sebanyak 32 responden (64,0%), dan sebagian besar yang tidak siap menghadapi *menopause* sebanyak 18 responden (50,0%). Berdasarkan tabel 4.3 bahwa sebagian besar responden persiapan dari ibu segi fisik dalam menghadapi masa *menopause* kategori siap yaitu sebanyak 38 responden (76,0%). Tidak siap dari segi fisik dalam menghadapi masa *menopause* yaitu sebanyak 12 responden (24,0%). Berdasarkan tabel 4.4 bahwa sebagian besar responden persiapan ibu dari segi psikis dalam menghadapi masa *menopause* kategori siap sebanyak 34 responden (68,0%), dan kategori tidak siap sebanyak 16 responden (32,0%). Berdasarkan tabel 4.5 bahwa sebagian responden persiapan ibu dari segi spiritual dalam menghadapi masa *menopause* kategori siap sebanyak 38 responden (76,0%), dan kategori tidak siap sebanyak 12 responden (24,0%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ismiyati (2010) distribusi responden berdasarkan persiapan menghadapi *menopause* sebagian besar termasuk kategori siap, persiapan disini diartikan sebagai suatu keadaan ibu untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi *menopause*, baik secara fisik, psikologis, maupun spiritual. Seorang wanita yang menjelang *menopause* sebaiknya selalu berfikir positif bahwa kondisi tersebut merupakan sesuatu yang sifatnya alami. Masa perubahan ini kana dapat

dilalui dengan baik, tanpa gangguan yang berarti, jika wanita tersebut mampu menyesuaikan diri dengan kondisi baru yang muncul. Menurut Maspaitela (2007) Faktor penentu apakah wanita tersebut siap atau tidak siap dengan datangnya masa *menopause* ini ada ditangan wanita itu sendiri, faktor pengetahuan mengenai *menopause* sangat berpengaruh dalam menghadapi masa *menopause*.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup sehingga responden hanya bisa menjawab setuju dan tidak setuju.
2. Peneliti hanya meneliti persiapan ibu menghadapi masa *menopause* tanpa meneliti kecemasan, hasil penelitian terbatas pada tingkat persiapan saja.

Kendala penelitian :

1. Saat akan melakukan penelitian, untuk meminta surat izin dari kelurahan untuk minta surat balasan dari kelurahan terlalu memakan waktu yang lama.
2. Ada kesulitan dalam meyakinkan ibu-ibu usia 40-50 tahun untuk menjadikan responden dalam penelitian.